

Ellsye Morth (2005) **“Dinamika Kebermaknaan Hidup Pada Seseorang Yang Mengalami Percobaan Bunuh Diri”**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui aspek-aspek apa saja yang muncul dari seseorang yang mengalami percobaan bunuh diri dan ketidak inginan seseorang yang pernah melakukan percobaan bunuh diri untuk mengulang perbuatannya, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya kebermaknaan hidup seseorang ditinjau dari nilai kreatif, nilai penghayatan dan nilai bersikap.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti memilih dua informan yang dipelajari secara mendalam. Informan yang dipilih tersebut yaitu informan yang peneliti ketahui secara pasti bahwa dirinya pernah mengalami percobaan bunuh diri dimana suatu masalah yang terjadi dan terus menerus menekan dalam hidupnya yang membuat Informan melakukan percobaan bunuh diri. Informan yang dipilih berada dalam tahap usia dewasa awal yaitu 20-30 tahun. Data diperoleh melalui metode *interview* karena memerlukan penggalian yang tidak dapat diperoleh melalui hanya dengan metode angket saja. Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif yaitu berupa penjabaran atau penggambaran kasus yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang hasil yang diteliti.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kebermaknaan hidup dapat muncul pada seseorang yang pernah mengalami percobaan bunuh diri setelah melalui proses evaluasi diri perasaan menyesal dan keinginan besar untuk melanjutkan hidup. Individu yang mampu menemukan kebermaknaan dalam hidupnya dikarenakan banyak aspek yang muncul mengapa individu dapat melakukan percobaan bunuh diri, antara lain adanya konflik yang terjadi dari dalam maupun luar diri individu, individu terus menerus tertekan dan merasa usaha untuk mengatasi masalahnya gagal terbentuklah konsep diri yang negatif (*negativistic*) dan hasil peristiwa yang dialami saat kecil hingga saat dewasa, menjadikan individu menilai dirinya buruk, dan memandang sosok dirinya lemah saat menghadapi semua masalah yang ada. Akibatnya seseorang merasa depresi dan tidak berdaya memandang hidup tidak berguna yang akhirnya seseorang dapat memutuskan melakukan percobaan bunuh diri. Hal tersebut akan menciptakan rangkaian proses mengapa seseorang melakukan percobaan bunuh diri.